

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dosis efektif radiasi yang diterima pasien setelah diukur menggunakan TLD (*Thermoluminisence Dosimeter*) yaitu pada pasien 1 sebesar 0,095 mSv, pasien 2 sebesar 0,13 mSv, pasien 3 sebesar 0,105 mSv, pasien 4 sebesar 0,11 mSv, pasien 5 sebesar 0,11 mSv, pasien 6 sebesar 0,12 mSv dan pasien 7 sebesar 0,12 mSv. Dosis efektif yang tertinggi diterima oleh pasien 2 sebesar 0,13 mSv dan yang terendah pada pasien 1 sebesar 0,095 mSv. Hasil rata-rata dosis efektif yang diterima pasien sebesar 0,11 mSv.
2. Berdasarkan Perka BAPETEN No 6 Tahun 2010, NBD (nilai batas dosis) untuk lensa mata yaitu 15 mSv pertahun. Dari hasil penelitian, dosis radiasi yang diterima lensa mata masing-masing pasien pada pemeriksaan panoramik dengan dosis efektif pasien 1 sampai pasien 7 yaitu sebesar 0,095 mSv, 0,13 mSv, 0,105 mSv, 0,11 mSv, 0,11 mSv, 0,12 mSv dan 0,12 mSv dengan rata-rata dosis yang diterima pasien sebesar 0,11 mSv dan pasien yang menerima dosis tertinggi yaitu pada pasien 2 sebesar 0,13 mSv, maka dinyatakan aman karena tidak melebihi batas yang telah ditentukan.

5.2 Saran

Walaupun secara keseluruhan dosis radiasi yang diterima lensa mata pada pemeriksaan panoramik masih di bawah dosis maksimum yang diizinkan, perlindungan terhadap pasien tetap diperlukan dengan menggunakan alat pelindung seperti kaca mata google sehingga dapat meminimalisir radiasi yang diterima lensa

mata dan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan sampel yang lebih banyak supaya hasil yang didapatkan lebih optimal.